

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, sebab peneliti bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai sifat tertentu sesuai yang peneliti dapatkan. Penelitian ini bersifat *field research*. Fakta-fakta yang diteliti merupakan fakta yang bersifat alamiah dan nyata kebenarannya yang dihasilkan dari fenomena di lapangan.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugianto :

“Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian antropologi budaya; disebut metode kualitatif, karena data yang terkumpul karena analisisnya lebih bersifat kualitatif.”¹

Selain itu Sudjarwo dalam bukunya menjelaskan bahwa:

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berpola menggambarkan apa yang ada di lapangan dan mengupayakan penggambaran data, terlepas apakah itu kualitatif maupun kuantitatif.²

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penelitian ini adalah pendekatan normatif syari'i yaitu pendekatan dengan berdasarkan pada Al-Qu'an dan hadis, termaksud penafsiran terhadap ayat-ayat Al-Qur'an serta pendekatan normatif yuridis yaitu pendekatan dengan berdasarkan pada perundang-undangan maupun KHI.

¹Sugiano, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Cet. 18; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 7.

²Sudjarwo, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: CV. Mandar Maju, 2001), h. 51.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PA Kelas 1.A Kendari kurang lebih 3 bulan lamanya setelah proposal ini diseminarkan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa di samping kemudahan mendapat informasi dan data bagi penelitian ini serta memiliki keunikan masalah untuk diteliti. Penelitian berlangsung dilaksanakan setelah diterima skripsi ini.

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data disini dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber-sumber primer, yakni sumber asli yang memuat informasi atau data yang relevan dengan data penelitian.³ Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu wawancara panitera, hakim, serta ketua PA Kendari.

2. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dan subjek penelitiannya.⁴

Yakni pelaksanaannya dengan cara mengumpulkan dan mempelajari literatur-literatur terkait dan menunjang yang didapatkan dari peraturan perundang-undangan, Al-Qur'an, hadis, KHI, dan putusan perkara nafkah madhiyah (nafkah lampau), skripsi dan bacaan lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian.

³Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Rosdakarya), h. 67.

⁴Amiruddin, Zainal Askin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 45.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, tehnik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselediki.⁵ Menurut Sukardi, adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indra yaitu indra penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung, selain panca indra biasanya penulis melakukan alat bantu sesuai dengan kondisi lapangan antara lain buku cacatan, kamera, dan lain-lain berisi objek yang diteliti.⁶ Didalam metode ini peneliti melakukan observasi di Pengadilan Agama Kelas 1.A Kendari bagaimana Implementasi Nafkah Madhiyah (nafkah lampau) Suami Terhadap Istri Pasca Perceraian di Pengadilan Agama Kelas 1.A Kendari.
2. Wawancara, yakni peneliti mengadakan wawancara terkait informasi yang dibutuhkan kepada informan. Wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semi struktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, pihak yang menjadi informan dimintai pendapat dan ide-idenya.

⁵Cholid Narbuko dan Abu Ahmdi, *Metodologi Penelitian*, Cet. 7., (Jakarta: PT. Bumi Askara, 2005), h. 70.

⁶Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Askara, 2003), h. 78.

3. Dokumentasi adalah mencari tau data putusan nafkah madhiyah (nafkah lampau) yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar dan sebagainya.⁷

M. Burhan Bungin dalam bukunya menyatakan,

“Metode dokumenter sebagai pengumpulan data sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan dokumenter terbagi beberapa macam: otobiografi, surat kabar, buku-buku atau catatan harian, klipping, dokumen pemerintah maupun swasta, data yang tersimpan di website dan lain-lain.”⁸

F. Tehnik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah:

1. *Reduksi* data yaitu semua data di lapangan dianalisis sekalian dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah di padami.
2. *Display* data yaitu tehnik yang digunakan oleh peneliti agar data yang diperoleh dan banyak jumlahnya dapat dikuasai dan dipilih secara fisik dan dibuat dalam bagan.
3. *Ferifikasi* data yaitu tehnik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan mencoba untuk menyimpulkannya.⁹

⁷Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), h. 135.

⁸M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), h. 5.

⁹Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, h. 330.

G. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan *triangulasi*, dalam hal ini berdasarkan pada sumber data. *Triangulasi* sumber data adalah memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh kepada pihak-pihak lainnya yang dapat dipercaya atau mengecek sumber melalui sumber lain sampai pada taraf anggapan bahwa informasi dapat dipercaya atau kredibel. Hal ini dapat dilakukan untuk menjaga informan yang memberikan informasi yang kurang relevan terhadap pembahasan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pengadilan Agama Kelas I.A Kendari

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitiannya diadakan di Pengadilan Agama Kelas 1.A Kendari yang merupakan salah satu lembaga peradilan Pelaksana tugas Kehakiman khususnya dalam bidang hukum perdata tingkat pertama yang bergama Islam dibawah naungan Mahkamah Agung (MA) Republik Indonesia (RI) yang di wilayah kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara.

Peradilan Agama Kelas 1.A Kendari berdiri pada tahun 1966 di kota Kendari dibawah pimpinan KH. Hamzah Mappa. PA terbentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1957, Peraturan Menteri Agama RI Nomor 67 Tahun 1966 dengan nama PA/Mahkamah Syari'ah Kelas 1.A Kabupaten Kendari dalam wilayah PA/Mahkamah Syari'ah di Makassar (PTA Ujung Pandang).

Pada tahun 1977 bertepatan bulan Maret kantor Peradilan Agama Kelas 1.A Kendari dipindahkan ke jalan Abunawas Kecamatan Mandonga kota Kendari setelah mendapat anggaran APBN DIK. Kantor baru Peradilan Agama Kelas 1.A Kendari dibangun di atas tanah seluas 800 m² dengan luas gedung 244 m² dan dilengkapi dengan satu rumah dinas Ketua tipe 70 diatas tanah seluas 200 m². Pada tahun 1991 Pengadilan Agama Kelas I.A Kendari mendapat dana bantuan rehap tahun anggaran 1991/1992 dan pada tahun 1993/1994 mendapat bantuan dana penambahan balai siding berukuran 100 m² dan ruangan juru sita pengganti